

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**AFIFAH DWI RAMADHANI**

**NIM 12010826250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024 M/1445 H**

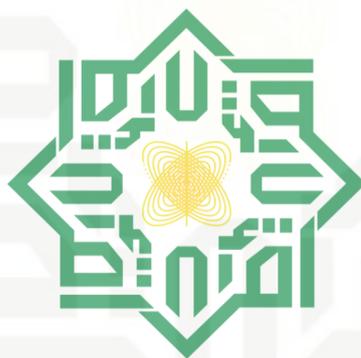
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL *PAIRED STORY TELLING* TERHADAP  
KETERAMPILAN BER CERITA PADA MUATAN PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD IT AL FITYAH  
PEKANBARU**

**Skripsi**

**Diajukan untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH  
AFIFAH DWI RAMADANI**

**NIM 12010826250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024 M/1445 H**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru.* yang ditulis oleh Afifah Dwi Ramadani Nim I2010826250 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1445 H  
22 Januari 2024 M

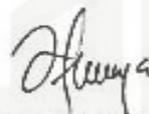
Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dosen Pembimbing



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731017 200501 1 007



Melly Andriani, M.Pd.  
NIP. 19740526 200602 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

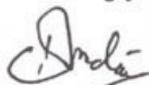
## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, Pengaruh Model *Paired Story* terhadap Keterampilan Bercerita pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru, yang ditulis oleh Afifah Dwi Ramadhani NIM. 12010826250 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Rajab 1445 H/ 25 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Rajab 1445 H  
25 Januari 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji II



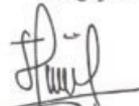
Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III



Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag

Penguji IV



Vera Sardila, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ekhsanul Adar, M.Ag.  
NIP.-19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Afifah Dwi Ramadani  
NIM : 12010826250  
Tempat/Tgl.Lahir : Siak Sri Indrapura ,29 Oktober 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Afifah Dwi Ramadani  
NIM. 12010826250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sholawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru.”** Merupakan hasil karya yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Muhaimin dan Ibunda Mutiah yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta kakakku Nurina Indah Fajar Wati yang telah memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan kepada pimpinan dan segenap civitas akademika UIN Suska Riau, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj Helmiati M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Kons. Sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Bapak H. Subhan, S Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan Prmbimbing penulis. Serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK Uin Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa kuliah.
6. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Uztad Syafradianto, S.Pd.I, selaku Kepala SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Uztadzah Akhyarrahmah, ST dan Uztadzah Salmawati, S.Pd.I selaku guru wali kelas IV Ibnu Hawqal dan Ibnu Haitsam yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, angkatan 2020, terkhusus mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Teman-temanku tersayang, sahabat, Ulfa Utari, Dinda Putri Mawarni, Syarah Rifqa Aini, Febrian Anjelina, Elhen Silvia, Sarmini, Taufik, Satrianto, Jubaidah, Muthoifa, Nurul, Djoko, Haikal, Allukal, Wulan, Inggit, Rahma. yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat menyelesaikan perkuliahan.
10. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan termakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 25 Januari 2024  
Penulis

Afifah Dwi Ramadhani  
NIM 12010826250

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya...” (Q.S: Al-Baqarah : 286)*

*“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang” (Imam Syafi’i)*

*Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (H.R Ahmad, At-Tabrani, At-Daruqudni)*

*Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa” (Elon Musk)*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- **Yang Utama Dari Segalannya**, Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta serta rahmat serta kasih sayang Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjuangan perjalanan masih panjang, dan belum usai. Semoga ridho Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.
- **Ibu dan Ayahanda Tercinta**, Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan katya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Muhaimin dan Ibunda Mutiah. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberikan semangat, dukungan, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi segala rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.
- **Dosen Pembimbing**, Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi dan memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Affiah Dwi Ramadhani, (2024) : Pengaruh Model *Paired Story Telling* terhadap Keterampilan Bercerita Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT AL-Fityah Pekanbaru sebanyak 90 siswa, yang terdiri dari kelas IV A, IV B, Dan IV C. Teknik Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV A kelas eksperimen dan IV B kelas kontrol, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata keterampilan bercerita siswa kelas kontrol 69,50 dan rata-rata keterampilan bercerita siswa kelas eksperimen 81,33. Berdasarkan hasil uji-t terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan bercerita siswa yang belajar melalui model *paired story telling* dengan siswa belajar melalui pembelajaran konvensional dengan nilai  $t_{hitung} = 3.437$ , pada taraf signifikan 5% = 1.671, dengan demikian maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.437 > 1.671$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. berdasarkan analisis data maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penerapan model *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD IT Al Fityah Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Model Paired Story Telling, Keterampilan Bercerita*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Afifah Dwi Ramadhani, (2024): The Effect of Paired Story Telling Model toward Student Storytelling Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Fityah Pekanbaru**

This research aimed at finding out whether there was a significant effect of implementing Paired Story Telling learning model toward student storytelling skills on Indonesian Language lesson content at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Fityah Pekanbaru. Quasi-experiment method was used in this research. The fourth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Al-Fityah Pekanbaru were the population of this research, and they were 90 students consisting of students of classes A, B, and C. Purposive sampling technique was used in this research. The samples were the fourth-grade students of class A as the experiment group and the students of class B as the control group. Observation, documentation, and test were the techniques of collecting data. Analysing data was done by using t-test. Based on the research findings, the mean of student storytelling skills in the control group was 69.50, and the mean in the experiment group was 81.33. Based on t-test results, there was a significant difference of storytelling skills between students taught by using Paired Story Telling model and those who were taught by using conventional learning, the score of  $t_{\text{observed}}$  was 3.437, and  $t_{\text{table}}$  at 5% significant level was 1.671, so  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ ,  $3.437 > 1.671$ . Therefore,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Based on data analysis, it could be concluded that there was a significant effect of implementing Paired Story Telling learning model toward student storytelling skills on Indonesian Language lesson content at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Fityah Pekanbaru.

**Keywords: Paired Story Telling Model, Storytelling Skills**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

عيفة دوي رمضاني، (٢٠٢٤): تأثير نموذج سرد القصة المزدوجة على مهارة سرد القصة لدى التلاميذ في درس اللغة الإندونيسية لتلاميذ الصف الرابع في مدرسة الفتية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير على تطبيق نموذج سرد القصة المزدوجة على مهارة سرد القصة لدى التلاميذ في درس اللغة الإندونيسية لتلاميذ الصف الرابع في مدرسة الفتية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. يستخدم هذا البحث المنهج شبه التجريبي. مجتمع البحث ٩٠ تلميذا من تلاميذ الصف الرابع في مدرسة الفتية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو، ويتكون من الصف الرابع أ، والرابع ب، والرابع ج. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذا البحث تقنية أخذ العينة الهادفة. والعينة هي الصف الرابع أ كصف تجريبي والصف الرابع ب كصف ضابط، وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والتوثيق والاختبار. استخدم تحليل بيانات هذا البحث اختبار ت. ومن نتائج البحث تبين أن متوسط مهارة سرد القصة لتلاميذ الصف الضابط بلغ ٦٩.٥٠، ومتوسط مهارة سرد القصة لتلاميذ الصف التجريبي ٨١.٣٣. بناءً على نتائج اختبار (ت)، يوجد فرق كبير في مهارة سرد القصة للتلاميذ الذين يتعلمون من خلال نموذج سرد القصة المزدوجة مع التلاميذ الذين يتعلمون من خلال التعليم التقليدي بقيمة حساب ت = ٣.٤٣٧ عند مستوى دلالة ٥% = ١.٦٧١، وبالتالي حساب ت < جدول ت أو ٣.٤٣٧ < ١.٦٧١ وبالتالي تم رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة. بناءً على تحليل البيانات، تم التوصل إلى وجود تأثير كبير لتطبيق نموذج سرد القصة المزدوجة على مهارة سرد القصة لدى التلاميذ في درس اللغة الإندونيسية لتلاميذ الصف الرابع في مدرسة الفتية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج سرد القصة المزدوجة، مهارة سرد القصة

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Konsep Operasional .....	27
D. Kerangka Berfikir .....	29
E. Hipotesa Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
B. Penyajian Data .....	45
C. Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa .....	57
D. Penyajian Data .....	60
E. Analisis Data .....	65
F. Pembahasan .....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kelas eksperimen dan control Design Post-test-Only, Non-Equivalent Control Group .....	31
Tabel III.2	Kelas A Dan Kelas B .....	34
Tabel IV.1	Data tenaga pengajar di SD-IT Al-Fityah Pekanbaru .....	42
Tabel IV.2	Data Siswa SD IT A-l-Fityah Pekanbaru TA 2023/2024.....	44
Tabel IV.3	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Fityah Pekanbaru .....	44
TABEL IV.4	Aktifitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> Pertemuan Pertama .....	52
TABEL IV.5	Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> Pertemuan Pertama .....	54
Tabel IV.6	Aktifitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> Pertemuan Kedua .....	55
Tabel IV.7	Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> Pertemuan Kedua .....	56
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> .....	57
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Paired Story Telling</i> .....	59
Tabel IV.10	Hasil Pretest Dan Postest .....	60
Tabel IV.11	Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol .....	61
Tabel IV.12	Hasil Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol .....	61
Tabel IV.13	Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	62
Tabel IV.14	Hasil Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen .....	63
Tabel IV. 15	Analisis Deskriptif Perbandingan Statistik <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen .....	64
Tabel IV. 16	Uji Normalitas .....	66
Tabel IV. 17	Uji Homogenitas .....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18	Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Sebelum <i>Treatment</i> .....	67
Tabel IV. 19	Hasil Perbedaan Mean .....	68
Tabel IV. 20	Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Sesudah <i>Treatment</i> .....	68
Tabel IV. 21	Hasil Perbedaan Mean .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir Model <i>Paired Story Telling</i> Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa .....	21
Gambar IV.1	Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest Dan Posttest Pada Kelas Kelas Kontrol Dan Eksperimen .....	65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Pra Riset .....	77
Lampiran 2	Kelas Kontrol (Pertemuan Pertama) .....	78
Lampiran 3	Kelas Kontrol (Pertemuan Kedua) .....	82
Lampiran 4	Kelas Eksperimen (Pertemuan Pertama) .....	86
Lampiran 5	Kelas Eksperimen (Pertemuan Kedua) .....	90
Lampiran 6	Pretets Dan Posttest Soal Cerita .....	94
Lampiran 7	Pretets Dan Posttest Soal Cerita .....	95
Lampiran 8	Lembar Validasi Instrumen .....	97
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita .....	103
Lampiran 10	Hasil Pretest Dan Posttest .....	105
Lampiran 11	Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Posttets Kelas Kontrol .....	106
Lampiran 12	Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Dan Posttets Kelas Eksperimen .....	107
Lampiran 13	Analisis Deskriptif Perbandingan Statistik <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen .....	108
Lampiran 14	Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest Dan Posttest Pada Kelas Kelas Kontrol Dan Eksperimen .....	109
Lampiran 15	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	110
Lampiran 16	Uji Dua Rata-Rata .....	111
Lampiran 17	Uji Dua Rata-Rata .....	112
Lampiran 18	Uji Homogenitas .....	113
Lampiran 19	Tabel Nilai T .....	114
Lampiran 20	Dokumentasi .....	116
Lampiran 21	Administrasi Surat Menyurat .....	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kemampuan atau keterampilan yang berbeda-beda pada dirinya. Kemampuan menggunakan akal, pemikiran, ide-ide dan kreativitas dalam mengerjakan sesuatu. Contohnya seperti keterampilan berbahasa, bahasa merupakan suatu sarana berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia yang menunjukkan bahasa manusia adalah makhluk sosial dan berbudaya. Maka bahasa memiliki kedudukan utama dan sangat penting untuk berkomunikasi bagi manusia. Maka agar seseorang terampil dalam bercerita memerlukan dua aspek utama yaitu aspek pertama, pengetahuan yang dapat dilihat dari tingkat kuantitas pemahaman mengenai sesuatu, dan aspek kedua kecakapan yang dapat dilihat dari tingkat kualitas penguasaan dalam strategi pemanfaatan sesuatu yang telah dipahami.<sup>1</sup>

Sekolah dasar merupakan sekolah awal untuk siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa suatu saat akan tumbuh dewasa dan hidup bermasyarakat, maka perlu perhatian yang lebih khusus dalam pembelajaran keterampilan bercerita. Keterampilan bercerita sangat penting dikuasai oleh siswa agar dapat menjadi sebuah informasi sebab bercerita memiliki tujuan untuk penyampaian informasi secara jelas. Mengingat pentingnya pengajaran keterampilan bercerita, kurikulum mencantumkan tujuan pengajaran bahasa yang cenderung ke arah keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan

<sup>1</sup> Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

bercerita.

Bercerita penting bagi siswa karena bercerita merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu keterampilan bercerita sangat penting dikuasai oleh siswa. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hazelton, bahwa yang dapat diambil dari pentingnya keterampilan bercerita pada anak. Pertama, bercerita dapat mengembangkan kemampuan berbahasa.<sup>2</sup> Bercerita akan membantu anak untuk mengembangkan dan memperbanyak perbendaharaan kata yang dimilikinya. Kedua, keterampilan bercerita akan meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan, dan dapat mengembangkan pemahaman anak mengenai hubungan antara peristiwa yang terjadi dengan karakter-karakter yang ada di dalam cerita. Ketiga, keterampilan bercerita dapat merangsang imajinasi dan meningkatkan kreativitas. Anak akan dapat belajar untuk membedakan mana yang merupakan kisah fantasi (imajinasi) belaka, dan mana yang dapat dikatakan cerita yang nyata, sehingga akan dapat mengem-bangkan imajinasi dan kreativitasnya sendiri.

Masalah siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia salah satunya adalah keterampilan bercerita dalam konteks pembelajaran keterampilan bercerita yang perlu dilakukan guru adalah berusaha membangkitkan kepercayaan diri siswa. Selain itu kepercayaan diri merupakan

<sup>2</sup> Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, Nur Fajar Arief, And K Muttaqin, *Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), H. 2–4.

<sup>3</sup> Delvia, Riri, dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 4: 1022–1030.

hal penting dalam proses pembelajaran keterampilan bercerita. Karena hal ini tampak saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak berani mengeluarkan pendapat sendiri, malu bercerita didepan kelas, grogi, suara sangat lirih, dan tersendat-sendat saat bercerita. Selain itu siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah.

Terdapat dua hambatan dalam keterampilan bercerita yaitu faktor internal dan eksternal. Rusmiati mengemukakan bahwa faktor internal adalah hambatan yang datang dari dalam diri pembicara sendiri sedangkan faktor eksternal hambatan tersebut datang dari luar pembicara (lingkungan). Seperti halnya siswa yang belum terampil dalam berbahasa, di mana siswa kurang percaya diri, sedangkan dari segi kebahasaan siswa belum memperhatikan ketepatan gaya bahasa, struktur kata, intonasi dan pemilihan kata. Sedangkan dari segi non kebahasaan siswa kurang tepat dalam menentukan gerak dan mimiknya, masih kaku, suara kurang lantang, dan belum menguasai materi yang sedang dibahas. Serta guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah, yang menyebabkan siswa menjadi kurang terampil dalam berbicara.<sup>3</sup>

*Paired Story Telling* atau biasa dikenal dengan menceritakan secara berpasangan merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara memasangkan peserta didik, seriap peserta didik mendapatkan materi bacaan berbeda, peserta didik dapat membaca materi yang diberikan guru kemudian memberikan daftar kunci yang akan ditukarkan kepada pasangannya. Model pembelajaran *Paired Story*

<sup>3</sup>Hazelton (2008) *Permasalahan keterampilan bercerita* (Rohayati, 2018) dan (Lestari, 2018).

*Telling* (cerita berpasangan) adalah model yang sangat penting dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antar peserta didik, pengajar dan materi pelajaran. Metode ini dapat diterapkan untuk pengajaran membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara (Huda dalam Nurkholis).<sup>4</sup>

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliasuti Alfiani Noermasari, Efendi, Bercerita adalah kegiatan menceritakan kembali sebelum diberikan *treatment*, siswa kurang percaya diri belum terbiasa bercerita secara intens sehingga mengalami kesulitan ketika dimintai untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca.<sup>5</sup>

Perlunya peningkatan keterampilan abad 21, salah satunya adalah keterampilan bercerita era *society* 5.0 menuntut siswa dan masyarakat untuk mampu berpikir kritis, konstruktif, dan inovatif (Ermawati). Bahwa pembelajaran harus merujuk pada karakter yang saat ini sudah berkembang menjadi tujuh elemen yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif dan inovasi, kolaborasi dan komunikasi, hal belajar karir, teknologi komputasi, pemahaman lintas budaya yang dikenal dengan 7C (Suwandi). Komunikasi merupakan elemen utama memegang fungsi yang amat krusial dalam terjadinya proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil data nilai keterampilan bercerita siswa semester I tahun pelajaran 2023/2024 pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia di

<sup>4</sup>Nurlaelah Dan Geminastiti Sakkir, *Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara*, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, No. 1 (February 22, 2020), H. 114–115.

<sup>5</sup>Yuliasuti Alfiani Noermasari And Efendi, *Efek Metode Maternal Reflektif Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Tunarungu*, *Jurnal Ortopedagogia* 2, No. 2 (2016), H. 83–85.

<sup>6</sup> Arif, E. et al. 2014. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Teknodik*, Vol. 18, No 1:34-43 (Ermawati, 2020:10). (Suwandi, 2020:5).

SDIT AL-Fityah Pekanbaru dapat di kategorikan rendah dengan Kriteria (1) Ketepatan ucapan, (2) penempatan tekanan nada, durasi, (3) pilihan kata, (4) sikap yang wajar tenang dan tidak kaku, (5) kelancaran, serta (6) penguasaan topik. Terdapat siswa yang di bawah Kriteria sebanyak 60 siswa dari jumlah seluruh siswa dikelas IV-A berjumlah 30 orang dan pada kelas IV-B berjumlah 30 orang. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat siswa yang belum terampil dalam keterampilan bercerita dilihat dari segi berkomunikasi antara teman, guru, dan orang tua. Selain itu masih terdapat siswa yang belum mahir membaca yang menyebabkan siswa menjadi kurang percaya diri, kurangnya keseriusan siswa ketika praktik bercerita di depan kelas dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif.

Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterampilan bercerita siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Sehingga membuat pembelajaran kurang semangat dan aktif.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan beberapa gejala yang diobservasi oleh peneliti dengan menyampaikan beberapa soal dengan tujuan meningkatkan keterampilan bercerita pada materi yang sudah dipelajari siswa.

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan :

1. Dari 30 orang siswa, terdapat 10 orang siswa atau (33,33%) ketepatan ucapan dalam keterampilan bercerita
2. Dari 30 orang siswa, terdapat 10 orang siswa atau (33,33%) penempatan tekanan nada, durasi dalam keterampilan bercerita

3. Dari 30 orang siswa, terdapat 5 orang siswa atau (16,66%) pilihan kata
4. Dari 30 orang siswa, terdapat 5 orang siswa atau (16,66%) sikap yang wajar tenang dan tidak kaku
5. Dari 30 orang siswa, terdapat 7 orang siswa atau (23,3) kelancaran

Namun penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti di kelas IV dan menggunakan model *Paired Storytelling*, maka dari itu peneliti bertujuan mengembangkan keterampilan bercerita di kelas IV ini menggunakan model *Paired Storytelling*.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa agar terampil dalam bercerita perlu adanya model dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi inovasi dan siswa tidak merasa jenuh. Model pembelajaran menurut Trianto adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Maka model pembelajaran mengarah pada prosedur yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari strategi, teknik, metode bahan, media.<sup>7</sup> Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mempengaruhi keterampilan berbahasa adalah model *paired storytelling*. Sebab model *paired storytelling* adalah suatu model pembelajaran yang mengasah keterampilan berbahasa lisan dengan waktu yang efektif.

Adapun aspek-aspek berbahasa yang terdapat dalam model *paired storytelling* yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keempat

<sup>7</sup>Shilphy Afiattresna Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), H.12-13.

aspek tersebut digabungkan dalam satu model pembelajaran.<sup>8</sup> Cara menggabungkannya dengan cara siswa membaca cerita yang ada maka siswa dapat menuliskan karangan atau kata kunci dalam sebuah cerita kemudian siswa yang belum mempresentasikan dapat mendengarkan hasil dari karangan cerita dari masing-masing siswa dan siswa yang sedang mempresentasikan dapat berbicara di depan kelas menjelaskan karangan cerita yang telah di buat.

Karakteristik dalam model *paired storytelling* guru memperhatikan siswa agar siswa menjadi lebih aktif serta pembelajaran jadi lebih bermakna, kemudian pikiran siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi siswa, guru menghargai hasil pemikiran siswa agar siswa menjadi lebih semangat belajar, siswa bekerja sama dengan begitu siswa dapat mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan untuk suasana tingkat siswa.<sup>9</sup> Maka Peneliti memilih keterampilan bercerita dengan menggunakan model pembelajaran *paired storytelling* sebagai inovasi. di mana siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam bercerita, melalui model *paired story telling*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Paired Story telling* dapat digunakan pada peserta didik kelas IV SDIT AL-FITYAH Pekanbaru dalam pembelajaran bahasa indonesia. Model pembelajaran *Paired Story telling* ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dan dapat bekerja sama dengan anggota satu kelompoknya untuk tampil bercerita di depan kelas. Ketepatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>8</sup>Nurdinah Hanifah Dan Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik, 31 Desember 2014*, (Sumedang: Upi Sumedang Press, 2014), H. 72.

<sup>9</sup>Joko Krismanto Harianja, Dkk, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), H. 53–54. Hazelton (2008).

ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan bercerita yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran *paired storytelling* untuk mengatasi masalah siswa dalam mempengaruhi keterampilan bercerita siswa kelas IV di SDIT AL-Fityah Pekanbaru. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul.

**“Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI SDIT AL-Fityah Pekanbaru”.**

## B. Defenisi Istilah

Sebuah penelitian bersifat ilmiah, maka perlu adanya sebuah penegasan istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul ini, yakni sebagai berikut:

### 1. Model Paired Story Telling

*Paired Story Telling Paired Storytelling* adalah pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bercerita secara berpasangan. Pembelajaran ini dikembangkan agar terjadi pola pembelajaran yang lebih interaktif. Maka dengan melalui model pembelajaran *Paired Storytelling* akan berusaha menggabungkan kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara secara sekaligus.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Ustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020), H.114.

## 2. Keterampilan Bercerita

Keterampilan bercerita merupakan narasi berupa peristiwa yang dibuat untuk memberikan informasi, pengetahuan, menarik simpati, menghibur serta arahan untuk orang yang membacanya maupun mendengarkan. Bercerita adalah seseorang yang menyampaikan sebuah cerita dapat dilakukan melalui media seperti kata-kata, visual atau audio.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh yang signifikan model *Paired Story Telling* terhadap keterampilan bercerita siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT AL-FITYAH Pekanbaru?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap keterampilan bercerita siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT AL-FITYAH Pekanbaru

<sup>11</sup> Farida Juniarti, dkk, *Meningkatkan Percaya Diri Anak Pada Aspek Kognitif Dengan Metode Bercerita*, *Jurnal Tunas Siliwangi* 4, no. 1 (2018), H. 36.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

- 1) Dengan pengaruh model *Paired Story Telling* ini, dapat meningkatkan keterampilan bercerita yang dimiliki siswa.
- 2) Melatih kerjasama antarsiswa dalam mengerjakan suatu permasalahan.

### b. Bagi Guru

- 1) Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam membentuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien

### c. Bagi Sekolah

- 1) Mampu membantu dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas para tenaga pendidik di sekolah dengan mengimplementasikan berbagai model pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya di kelas apabila telah menjadi guru dalam karir berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Model Pembelajaran Paired Story Telling

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Paired Story Telling*

*Paired Storytelling* adalah pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bercerita secara berpasangan. Pembelajaran ini dikembangkan agar terjadi pola pembelajaran yang lebih interaktif. Maka dengan melalui model pembelajaran *Paired Storytelling* akan berusaha menggabungkan kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara secara sekaligus.<sup>12</sup>

Menurut Anita Lie, mengungkapkan bahwa model *paired storytelling* adalah pendekatan interaktif antara guru, siswa, dan bahan pengajaran. Adapun tujuan model *paired storytelling* adalah untuk membantu siswa mengaktifkan skemata kebudayaan yang sesuai untuk memaksimalkan pemahaman secara keseluruhan.

Kegiatan pembelajaran dengan model *paired story telling*, siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan dalam berimajinasi. Maka buah-buah pemikiran mereka akan dihargai satu sama lain sehingga siswa merasa makin terdorong atau termotivasi untuk belajar. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana

---

<sup>12</sup>Rustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020), H. 114.

gotong royong. Maka siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anita Lie, menjelaskan bawah model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dan model ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Isjoni, mengemukakan bahwa keterampilan bercerita berpasangan (*Paired Storytelling*) dapat digunakan dalam proses pengajaran menulis, mendengarkan, membaca, ataupun bercerita yang dikembangkan sebagai interaktif antara peserta pengajar, didik dan bahan pengajaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *paired storytelling* adalah model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagi pikiran dan pengalaman belajarnya kepada teman satu kelompok, adapun tujuannya untuk memperbaiki kegiatan belajar dan mencapai tujuan dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.<sup>14</sup>

#### **b. Langkah-langkah Pembelajaran *Paired Story Telling***

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggunakan model pembelajaran *paired storytelling* antara lain, sebagai berikut:<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Catur Prabandari, *Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Kompetensi Dasar Teknologi Transportasi Menggunakan Metode Pembelajaran Paired Storytelling Dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VI-C Slb Negeri Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*, "Jurnal Rehabilitasi Dan Remediasi, (2015), H. 4-5.

<sup>14</sup> Siska Mardhotillah, Yenni Fitra Surya, And Zulfah Zulfah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Paired Story Telling Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar," *Journal On Teacher Education*, Vol. 2, No. 1 (September 30, 2020), H. 264.

<sup>15</sup> Rustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Op.Cit.*, H. 114-115.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggunakan model pembelajaran *paired storytelling* antara lain, sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Guru membagikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Setelah itu akan dibagi menjadi dua bagian.
- 2) Guru menjelaskan dengan singkat mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dua orang (berpasangan).
- 4) Siswa memiliki masing-masing tugas. Siswa pertama akan mendapatkan materi pembelajaran bagian pertama dan siswa kedua akan mendapatkan materi pembelajaran bagian kedua.
- 5) Siswa diminta mendalami, memahami dan membaca materi bagian mereka masing-masing.
- 6) Siswa diminta untuk mencatat dan mendaftarkan beberapa kata kunci yang ada dalam materi yang diberikan.
- 7) Siswa berusaha untuk saling menukar kata kunci tersebut kepada pasangannya.
- 8) Masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca berdasarkan kata kunci dari pasangannya. Kemudian siswa yang telah membaca materi pembelajaran bagian pertama berusaha untuk menuliskan lanjutan materi berikutnya. Dan begitu

<sup>16</sup> Rustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Op.Cit.*, H. 114-115.

juga sebaliknya untuk siswa yang telah membaca materi pada bagian kedua.

- 9) Siswa mampu menulis karangan yang mendekati materi pembelajaran. Kemudian semua siswa secara berpasangan dapat mempresentasikan hasil karangannya.
- 10) Guru akan membagikan bagian cerita yang belum sempurna kepada siswa agar mereka lebih memahami materi pembelajaran.
- 11) Guru akan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan mengevaluasi.

### c. Kelebihan dan Kelemahan

Dalam proses pembelajaran model *paired storytelling* menerapkan siswa agar tampil di depan kelas dengan cara berpasangan, maka yang diharapkan adalah siswa tidak merasa malu, takut, ataupun lupa dengan apa yang akan disampaikan. Maka siswa dapat saling memotivasi dan menumbuh kembangkan kerjasama dan juga kekompakkan.<sup>17</sup>

- 1) Kelebihan
  - a) Dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
  - b) Dengan model pembelajaran *paired storytelling* siswa akan mendapatkan tugas-tugas yang sederhana.
  - c) Banyaknya pendapat dari masing-masing kelompok sehingga

<sup>17</sup> Catur Prabandari, *Op.Cit.*, H. 3.

mendapatkan kesempatan untuk bertukar pemikiran.

- d) Interaksi yang terjalin akan lebih mudah, baik antara kelompok yang satu maupun dengan kelompok yang lain.
- e) Pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi lebih mudah dan cepat karena membentuk beberapa kelompok.

Selain itu, kelebihan dari *Paired Story Telling* ini adalah sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung
- b) Cocok untuk tugas-tugas yang sederhana.
- c) Lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk memberikan atau mendapatkan masukan pada masing-masing anggota kelompok. .
- d) Interaksi yang terjalin lebih mudah, baik antar sesama anggota kelompok satu dengan kelompok lain maupun antara anggota kelompok dengan guru.
- e) Lebih mudah dan cepat dalam membentuk kelompok sehingga tidak membuang banyak waktu.

## 2) Kelemahan

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *paired story telling* terdiri dari beberapa, antara lain:<sup>18</sup>

- a) kelompok melapor dan dimonitor yang menyebabkan guru lebih

<sup>18</sup> Tyas Anggun Firdausia, Filia Prima Artharina, And Muhammad Arief Budiman, *Implementasi Model Paired Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas Iv Tema Kayanya Negeriku Sdn 4 Damarjati Kalinyamatan Jepara, Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Vol. 2, No. 1 (March 31, 2021), H. 139.

dapat membagi kesempatan pada kelompok lain.

- b) Ide yang muncul lebih sedikit karena satu kelompok terdiri dari dua orang siswa maka pendapat yang didapat kurang bervariasi.
- c) Jika terdapat perselisihan antara anggota kelompok tidak ada penengah, yang menyebabkan tidak ada kekompakan dalam satu kelompok.

Tidak hanya itu, kelemahan model pembelajaran *Paired Story Telling* yang juga peneliti temukan antara lain:

- a) Banyak kelompok yang melapor dan dimonitor sehingga guru harus lebih dapat membagi kesempatan pada kelompok-kelompok tersebut.
- b) Lebih sedikit ide yang muncul karena satu kelompok hanya terdiri dari 2 orang jadi tiap kelompok hanya dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan satu anggota kelompok yang lain sebelum akhirnya diadakan diskusi atau kelompok.
- c) Jika ada perselisihan antara anggota kelompok, maka tidak akan ada penengah.

## 2. Keterampilan Bercerita

### a. Pengertian Keterampilan Bercerita

Berdasarkan Keterampilan bercerita merupakan narasi berupa peristiwa yang dibuat untuk memberikan informasi, pengetahuan, menarik simpati, menghibur serta arahan untuk orang yang membacanya maupun mendengarkan. Bercerita adalah seseorang yang menyampaikan

sebuah cerita dapat dilakukan melalui media seperti kata-kata, visual atau audio.<sup>19</sup>

Menurut Supriadi, keterampilan bercerita adalah menuturkan suatu kisah seperti pengalaman yang pernah terjadi, dan perbuatan. Suryono mengungkapkan cerita adalah rangkaian kejadian yang dipaparkan, baik dari peristiwa yang terjadi secara nyata (non fiksi) maupun tidak nyata (fiksi). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa keteampilan bercerita adalah rangkaian peristiwa yang sudah terjadi serta disusun berdasarkan waktu, tokoh, alur cerita baik fiksi maupun non fiksi.<sup>20</sup>

#### **b. Indikator Keterampilan Bercerita**

Ada beberapa indikator dari keterampilan bercerita. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yelni Sukma, Yulia Sri Hartati, Afrini Rahmi, bahwa indikator daya ingat itu ada 6, yaitu:

- 1) Ketepatan Ucapan.
- 2) Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi.
- 3) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku.
- 4) Kelancaran.
- 5) Mimik/Ekspresi.<sup>21</sup>

Selain itu, untuk mengetahui keterampilan bercerita digunakan

<sup>19</sup> Farida Juniarti, dkk, *Meningkatkan Percaya Diri Anak Pada Aspek Kognitif Dengan Metode Bercerita Jurnal Tunas Siliwangi* 4, no. 1 (2018), H. 36.

<sup>20</sup> Ibid H. 37.

<sup>21</sup> Yelni Sukma, Yulia Sri Hartati, Afrini Rahmi, / JHP, Vol. 2 No. 4, 2022

beberapa indikator, yaitu:

- 1) Gerak-gerak dan mimik yang tepat
- 2) Relevansi/penalaran
- 3) Penguasaan topik.<sup>22</sup>

Berdasarkan indikator menurut para ahli di atas, maka indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendapat dari Yelni Sukma, Yulia Sri Hartati, Afrini Rahmi, yaitu: Ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, pilihan kata, sikap yang wajar tenang dan tidak kaku, kelancaran, penguasaan topik.

### c. Urgensi Keterampilan Bercerita

Fungsi bahasa yang paling dasar adalah sebagai alat komunikasi bagi manusia. Seorang anak akan dapat mengembangkan skill berbahasa yang mereka miliki jika mereka mampu bergaul dengan teman. Kosakata baru di dapat dari interaksi diantara mereka. Jadi semakin banyak anak mendengar kosakata maka semakin besar pula kosakata yang dia punya. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru harus menggunakan pengantar bahasa dan sebisa mungkin guru harus mampu menciptakan bi'ah lughahiyah (lingkungan bahasa) di dalam kelas.<sup>23</sup>

Menurut Jamaris dalam Susanto menyebutkan bahwa ada tiga aspek dalam perkembangan bahasa anak yakni: kosakata, sintaksis, dan semantik.<sup>17</sup> Dengan taqdimul qishah guru bisa memasukkan kosakata yang sudah disusun sesuai materi. Dalam satu kisah biasanya terdiri dari

<sup>22</sup> Fardhilah, *Loc. Cit.*, hlm.25

<sup>23</sup> Eva Nur Syariah, *Loc. Cit.*, hlm.72.

100 kata. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosa kata ini maka guru harus memberikan tes kepada siswa.

Walaupun anak belum mempelajari sintaksis (tata bahasa) akan tetapi ketika mendengar berulang kali kisah maka anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik sesuai aturan tata bahasa arab.

Aspek bahasa yang terakhir adalah semantik mempunyai peran dalam membentuk kemampuan semantik siswa. Maksud semantik disini adalah penguasaan anak terhadap makna kata yang diucapkan. Jadi dengan siswa mampu mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya menggunakan kata dan kalimat yang sesuai. Dari penjelasan ini menunjukkan bahwa peran penting dalam peningkatan keterampilan bercerita siswa.<sup>24</sup>

### 3. Bahasa Indonesia

#### a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.75

Dalam pergaulan sehari – hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis.<sup>25</sup>

Adapun bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas. Dalam hal ini, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Bahasa Indonesia yang dipakai harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa yang resmi bagi Republik Indonesia serta bahasa untuk persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada hari sesudahnya, bersamaan dengan itu, mulai pula berlaku konstitusi. Di Timor Leste, bahasa Indonesia bersetatus sebagai bahasa kerja.

Dilihat dari linguistiknya, bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai ragam bahasa Melayu. Dasar yang dipakai ialah bahasa Melayu Riau (kepulauan Riau sekarang) sejak abad ke-19. Dalam perkembangannya banyak sekali perubahan akibat penggunaan “Bahasa Indonesia” jika nama bahasa Melayu tetap dipakai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> *jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan 2021*

Proses ini menyebabkan berbedanya Bahasa Indonesia saat ini dari berbagai bahasa Melayu yang dipakai di Riau ataupun Semenanjung Malaya. Sampai sekarang, Bahasa Indonesia adalah bahasa yang hidup, yang terus menghasilkan kata-kata baru, baik dari penciptaan ataupun penyerapan dari bahasa daerah dan bahasa asing.

Walaupun dipahami serta dituturkan oleh lebih dari 90% warga Indonesia, Bahasa Indonesia bukanlah bahasa ibu untuk kebanyakan penuturnya. Hampir semua warga Indonesia memakai salah satu dari 748 bahasa yang ada di negara Republik Indonesia sebagai bahasa ibu.<sup>26</sup>

Penutur Bahasa Indonesia sering kali memakai versi sehari-hari (kolakial) serta mencampuradukan dengan dialek melayu yang lainnya atau juga memakai bahasa ibunya. Walau demikian, Bahasa Indonesia dipakai sangat luas diperguruan-perguruan, sastra, media massa, surat-menyurat resmi, perangkat lunak, serta bermacam forum publik lainnya, sehingga bisa dikatakan bahasa Bahasa Indonesia dipakai semua warga Indonesia.

#### b. Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut Ahmad Susanto, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa

<sup>26</sup> *Juripol, Volume 4 Nomor 1 Maret 2021*

Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Menurut Hartati, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Menurut Hartati (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Hubungan Model Pembelajaran *Paired Story telling* dengan keterampilan bercerita

Model *Paired Story Telling* ini merupakan suatu cara penyajian bahan pembelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok, kemudin masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid diberi materi kemudian masing-masing murid membuat rangkaian cwerita dari materi yang diperoleh.

Teori yang berbeda dikemukakan Huda, model pembelajaran *Paired Story Telling* adalah model pembelajaran berpasangan. Model ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam keterampilan bercerita.<sup>28</sup>

Penggunaan *Paired Story Telling* dapat mempengaruhi keterampilan bercerita siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru karena secara psikologis siswa sudah siap menerima informasi. Hal ini akan membangkitkan kepercayaan diri siswa saat mereka belajar. Sehingga keterampilan bercerita terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Teori yang berbeda dikemukakan Huda (2014:73)

<sup>29</sup> Armadani, dkk, Pengaruh Penerapan Metode *Paired Story Telling* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, Vol.3, No.4, 2023, hlm. 114

Model *Paired Story Telling* ini akan menumbuhkan kepercayaan diri siswa terhadap materi yang dipelajari, karena siswa akan merangkai sendiri cerita yang akan dibacakan di depan kelas, kemudian akan dilanjutkan oleh teman yang mendapatkan kertas tersebut. Demikian sebaliknya, siswa akan menceritakan karangan cerita dari kertas yang didapatkannya pula. Dengan begitu, akan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih baik. Jadi, inilah hubungan antara model *Paired Story Telling* keterampilan bercerita siswa. Selain itu model *Paired Story Telling* ini juga dapat meningkatkan keberanian berkomunikasi dihadapan teman-temannya.

## B. Penelitian Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat beberapa penelitian yang relevan, terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Juju Hanida dalam jurnalnya pada tahun 2022 dengan judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Wanareja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) keterampilan bercerita siswa yang menggunakan model pembelajaran *paired story telling* lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dapat dilihat dari perolehan N-Gain kelas eksperimen 0,71 yang berada pada klasifikasi tinggi dan kelas kontrol 0,50 yang berada pada klasifikasi sedang. 2) model

pembelajaran yang digunakan lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan bercerita siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata pre-test kelas eksperimen 13,82 dan rata-rata post-test 21,70. Sedangkan kelas kontrol rata-rata pre-test 13,53 dan rata-rata post-test 19,22. Maka dapat diketahui peningkatan rata-rata dari kelas eksperimen lebih signifikan antara pre-test dan post-test dibandingkan kelas kontrol.<sup>30</sup>

2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhaedah, Muslimin, dan Andini Kamal dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Story telling* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar”. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran *paired story telling* pada kelas eksperimen setiap pertemuannya meningkat. Pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai post-test pada kelas eksperimen berada pada presentase 84%, sedangkan nilai post-test pada kelas kontrol berada pada presentasi 63%.<sup>31</sup>

3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suryaning Hesti Resmi dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model *Paired Storytelling* dalam Pembelajaran Bercerita”. Hasil dari penelitian ini



<sup>30</sup>Heni Rakhmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Storytelling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di *Mi Ma’arif Nu Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, Skripsi Pada Sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: 2018, Tidak Dipublikasikan

<sup>31</sup>Nurhaedah, Muslimin, And Andini Kamal, *Pengaruh Model Pembelajaran Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Kompleks Ikip I Kota Makassar, Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 3, No. 3 (2019), H. 202.

adalah penerapan model *paired story telling* dalam pembelajaran bercerita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kumendung Rembangan. Dilihat dari persentase kelompok 1 mendapat persentase 80%, kelompok 2 mendapat persentase 65%, kelompok 3 (75%), kelompok 4 (80%), kelompok 5 (70%), kelompok 6 (75%), kelompok 7 (75%), kelompok 8 (55%), kelompok 9 (80%) dan kelompok 10 (65%).<sup>32</sup>

4. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Elsinta Nur Adinda, Helminsyah, dan Cut Marlina dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Penerapan Model *Paired Story telling* untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SDN 68 Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa data rata-rata tes awal (pretest) sebelum diterapkan model *paired story telling* yaitu 63,64 dan tes akhir (posttest) setelah diterapkan yaitu 73,22. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *paired story telling* efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas V SD Negeri 68 Banda Aceh.<sup>33</sup>

5. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Winda Enggelina Kusuma, Husniat, dan Heri Setiawan dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Metode *Paired Story telling* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode *paired story telling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Selaparang Tahun Pelajaran 2019/2021. Dapat dilihat dari analisis statistik yang memperoleh

<sup>32</sup> Suryaning Hesti Resmi, *Penerapan Model Paired Storytelling Dalam Pembelajaran Bercerita*, *Journal Of Education Action Research*, Vol. 3, No. 2 (April 10, 2019), H. 106.

<sup>33</sup> Elsinta Nur Adinda And Cut Marlina, *Efektivitas Penerapan Model Paired Story Telling Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V Sdn 68 Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2020), H. 11.

hasil pretest kontrol dan eksperimen mendapat nilai yaitu  $3,16 > 1,678$  pada taraf signifikan 5%. Sedangkan posttest kontrol dan eksperimen yaitu  $3,76 > 1,678$  pada taraf signifikan 5% yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan dengan metode.<sup>34</sup>

### C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel pertama adalah model *Paired Storytelling* yang dikenal variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Sedangkan variabel kedua adalah Keterampilan Bercerita atau variabel dipengaruhi dilambangkan dengan simbol Y.

#### 1. Variabel X (Model *Paired Story Telling*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini berikut penulis paparkan langkah-langkah penggunaan model *Paired Storytelling*, sebagaimana Rustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Op.Cit.* menjelaskan langkah-langkah model *Paired Storytelling* adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

- a) Guru membagikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Setelah itu akan dibagi menjadi dua bagian.
- b) Guru menjelaskan dengan singkat mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- c) Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dua orang (berpasangan).
- d) Siswa memiliki masing-masing tugas. Siswa pertama akan mendapatkan

<sup>34</sup> Winda Enggelina Kusuma, Dkk, *Pengaruh Metode Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar, Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2 (2021), H. 55.

<sup>35</sup> Rustiyarso, Dan Tri Wijaya, *Op.Cit.*, H. 114-115.

materi pembelajaran bagian pertama dan siswa kedua akan mendapatkan materi pembelajaran bagian kedua.

- e) Siswa diminta mendalami, memahami dan membaca materi bagian mereka masing-masing.
- f) Siswa diminta untuk mencatat dan mendaftarkan beberapa kata kunci yang ada dalam materi yang diberikan.
- g) Siswa berusaha untuk saling menukar kata kunci tersebut kepada pasangannya.
- h) Masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca berdasarkan kata kunci dari pasangannya. Kemudian siswa yang telah membaca materi pembelajaran bagian pertama berusaha untuk menuliskan lanjutan materi berikutnya. Dan begitu juga sebaliknya untuk siswa yang telah membaca materi pada bagiankedua.
- i) Siswa mampu menulis karangan yang mendekati materi pembelajaran. Kemudian semua siswa secara berpasangan dapat mempresentasikan hasil karangannya.
- j) Guru akan membagikan bagian cerita yang belum sempurna kepada siswa agar mereka lebih memahami materi pembelajaran.
- k) Guru akan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan mengevaluasi.

## 2. Variabel Y (Keterampilan Bercerita)

Yelni Sukma, Yulia Sri Hartati, Afrini Rahmi, Menyatakan indikator dalam keterampilan Berceita. Yaitu :

- a) Ketepatan ucapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

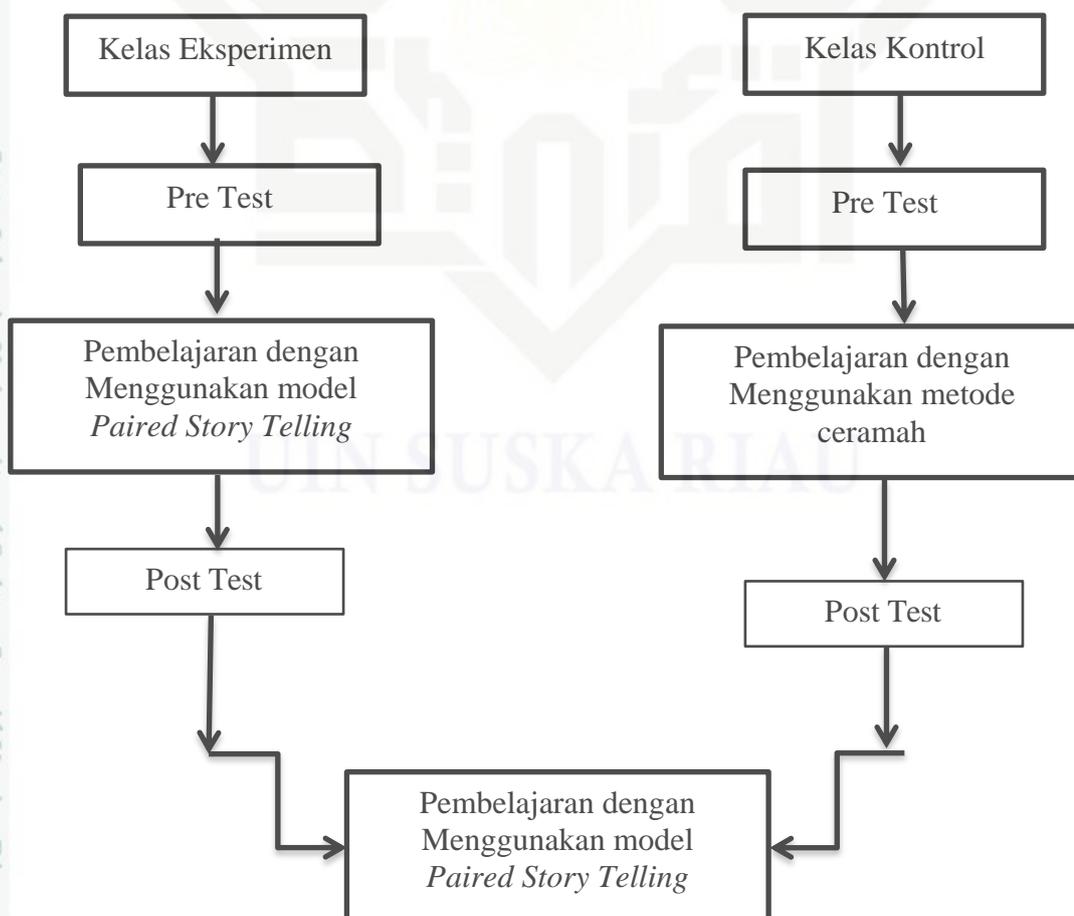
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penempatan nada, sendi, dan durasi.
- c) Pilihan kata.
- d) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku.
- e) Kelancaran

**D. Kerangka Berfikir**

Model pembelajaran *paired storytelling* dalam mempengaruhi keterampilan bercerita siswa, dapat diketahui melalui diagram berikut:

**Bagan II.1**  
**Kerangka Pikir Model *Paired Story Telling***  
**Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa**



Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Diagram pemikiran variabel bebas model pembelajaran *Paired Story Telling* (X) terhadap variabel terikat daya ingat siswa (Y)

X = Model Pembelajaran *Paired Story Telling*

Y = Keterampilan Bercerita

→ = Pengaruh

## E. Hipotesa Penelitian

### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas iv sd it al fityah pekanbaru.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas iv sd it al fityah pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi eksperimen*. Adapun jenis penelitian Quasi eksperimen merupakan jenis penelitian semu, dimana dalam jenis penelitian ini variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian tidak semuanya dikontrol.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) kelas yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sementara kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen yang berbentuk *Post-test-Only, Non-Equivalent Control Group Design* adalah desain yang kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya tidak dipilih secara random artinya kelasnya sudah sesuai dengan kelas yang telah dibentuk sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 2 (dua) kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel III.1 Kelas eksperimen dan kontrol  
Design Post-test-Only, Non-Equivalent Control Group**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
<b>Eksperimen (KE)</b>	$O_1$	X	$O_2$
<b>Kontrol (KK)</b>	$O_3$	-	$O_4$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

X : Perlakuan Model Pembelajaran *Paired Story Telling*

$o_1$  : Pretest kelas eksperimen

$o_2$  : Posttes kelas eksperimen

$o_3$  : Pretest kelas kontrol

$o_4$  : Posttest kelas kontrol

Adanya perbedaan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan data yang digunakan sebagai bahan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap keterampilan bercerita siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia setelah mendapatkan tindakan.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDIT AL-Fityah Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Karya Panam, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dari bulan Oktober-Desember 2023.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *Dependent*.<sup>36</sup> Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Paired Story Telling*.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.39.



## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau Dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau *independent*.<sup>37</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan bercerita

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek yang diteliti atau sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT AL-Fityah Pekanbaru sebanyak 90 siswa, yang terdiri dari kelas IV A, IV B, Dan IV C.

### 2. Sampel

Sampel adalah populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian.<sup>39</sup> Jadi Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Paired Story Telling* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.39.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 10

teknik sampling dengan pertimbangan tertentu, yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas IV A dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas kontrol. Kelas IV A (kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* dan IV B (kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional), tergambar pada tabel berikut:

**Tabel III.2 Kelas A Dan Kelas B**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	IV A	30 orang	Kelas Eksperimen
2	IV B	30 orang	Kelas Kontrol

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Tes Keterampilan Bercerita

Menurut Zainal Arifin menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku<sup>40</sup>. Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan bercerita siswa sebelum penerapan dan sesudah penerapan model *Paired Story Telling*. Setelah diperoleh data maka dapat terlihat berpengaruh atau tidak berpengaruh model pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap keterampilan bercerita siswa.

<sup>40</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPF, 2014), Hlm.105.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, nantinya setiap siswa diperintahkan untuk membaca sebuah cerita yang sudah disajikan guru dimasing-masing kelompok. Berdasarkan kriteria aspek penilaian Ketepatan pengucapan, penempatan tekanan nada dan durasi, sikap yang wajar tenang dan tidak kaku, kelancaran, mimic/ekspresi untuk melakukan penilaian terhadap keterampilan bercerita siswa. Berikut rubrik yang digunakan untuk penilaian keterampilan bercerita pada lampiran

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttest*, *Pretest* adalah tes pertama yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan bercerita siswa sebelum diberikan perlakuan, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan bercerita siswa sesudah diberikan perlakuan. Hasil *posttest* digunakan untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan keterampilan bercerita peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan sebelum diujikan diuji validitas terlebih dahulu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen.<sup>41</sup>

Uji instrumen ini menggunakan validitas konstruksi yang *judgment expert* atau pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Instrument penelitian berupa perintah kerja untuk bercerita dengan menggunakan 5 aspek bercerita yaitu Ketepatan pengucapan, penempatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 125



tekanan nada dan durasi, sikap yang wajar tenang dan tidak kaku, kelancaran, dan mimik/ekspresi. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam berbicara berskala 1-4, Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik. Kemudian untuk menguji validitas konstruksi, dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Instrumen yang sudah dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Di sini peneliti menvaliditas instrumen dengan validator Bapak Husnil Ahfan. M.Pd. Ibu Lailatul Munawarah, M.Pd. selaku dosen uin suska riau. Sehingga instrumen peneliti layak untuk diujikan.

## 2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (*partisipasi*) dan tidak terlibat (*non-partisipasi*).<sup>42</sup> Artinya observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan dengan tujuan sebagai data utama untuk mengetahui tentang model pembelajaran *Paired Story* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT AL-Fityah Pekanbaru.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 52.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui profil sekolah, guru dan data siswa. Seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang terkait dengan administrasi sekolah. Serta data tentang tingkat keterampilan bercerita siswa dalam belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh langsung dari salah satu guru di kelas IV

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* dengan hasil tes kelas kontrol.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnova* maupun *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Apabila data tersebut  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan

<sup>43</sup> Amri Darwis, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 53-54



*statistics parametric*. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variance*. Dinyatakan homogen apabila nilai *sig. Based on Mean*  $\geq 0,05$ . Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.<sup>44</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *Posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua rata-rata sampel dari dua variabel yang dibandingkan.<sup>45</sup> Uji ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Paired Story Telling dalam keterampilan bercerita siswa.

a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 120.

<sup>45</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, hlm. 178.

<sup>46</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm.185.

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$M_X$  : Mean variabel X

$M_Y$  : Mean variabel Y

$SD_X$  : Standar deviasi X

$SD_Y$  : Standar deviasi Y

$N$  : Jumlah sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD IT Al Fityah Pekanbaru.

Hal ini dibuktikan ada pengujian T-Test perbedaan dua rata-rata skor pretest dan posttest dengan memperoleh Sig = 0,001, t hitung = 3.437, pada taraf signifikan 5% = 1.671, Sehingga diperoleh t hitung > t tabel atau 3.437 > 1.671. Atau  $0,001 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model *paired story telling* terhadap keterampilan bercerita pada muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD IT Al Fityah Pekanbaru.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih banyak menggunakan model dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu model tersebut adalah model *paired story telling*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada muatan pelajaran bahasa Indonesia lebih dalam lagi sebagaimana materi yang dijelaskan melalui model *paired story telling* agar keterampilan bercerita menjadi lebih baik.

## 3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan model, dalam hal ini model *paired story telling*.

## 4. Bagi peneliti lain

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai model *paired story telling*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki N Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Siregar, Rabiatul. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Adinda, Elsinta Nur, dan Cut Marlini. 2020. *Efektivitas Penerapan Model Paired Story Telling Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SDN 68 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Afiattresna Octavia, Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfiani Noermasari, Yuliasuti, dan Efendi. 2016. *Efek Metode Maternal Reflektif Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Tunarungu*. *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 2, No. 2: 83–85.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Busri, Hasan, dkk. 2021. *Linguistik Terapan: Konsep Pembelajaran Dan Penelitian Linguistik Mutakhir*. Malang: Literasi Nusantara.
- Christin, Maylanny, dkk. 2021. *Transmedia Storytelling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Darmuki, Agus, dan Ahmad Hariyadi. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa PBSI Tingkat I-B IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019*. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Vol. 2, No. 2: 256–267.
- Delvia, Riri, dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 4: 1022–1030.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Elita, R. Funny Mustikasari. 2016. *Memahami Memori*. *Jurnal Mediator*. Vol.5 No.1.



- Hartono, 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartono. 2019. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N., Akhmalia, Suana, W., & Maharta, N, 2018. *Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Fluida Statis Terhadap Penguasaan Konsep Siswa, JIPFRI*, Vol. 2. No. 2.
- Priyanto, Dwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolaannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- R, Winiasih, dkk. 2018. *Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Memori terhadap Prestasi Belajar Ikatan Kimia pada Siswa Kelas X SMAN 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 7 No. 1.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Noviansyah. Dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa timur : Widya Gama Press
- Subagia, Wayan dan G. L. Wiratma. 2013. *Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 29. No.1.
- Sugiyanto, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1979. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syariah, Eva Nur. 2020. *Analisis Mengenai Ciri-ciri Belajar Siswa SD yang Memiliki Kemampuan Daya Ingat Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 2, Nomor 1.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wilujeng, Sri. 2013. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Teams Games Tournament (TGT). Journal of Elementary*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

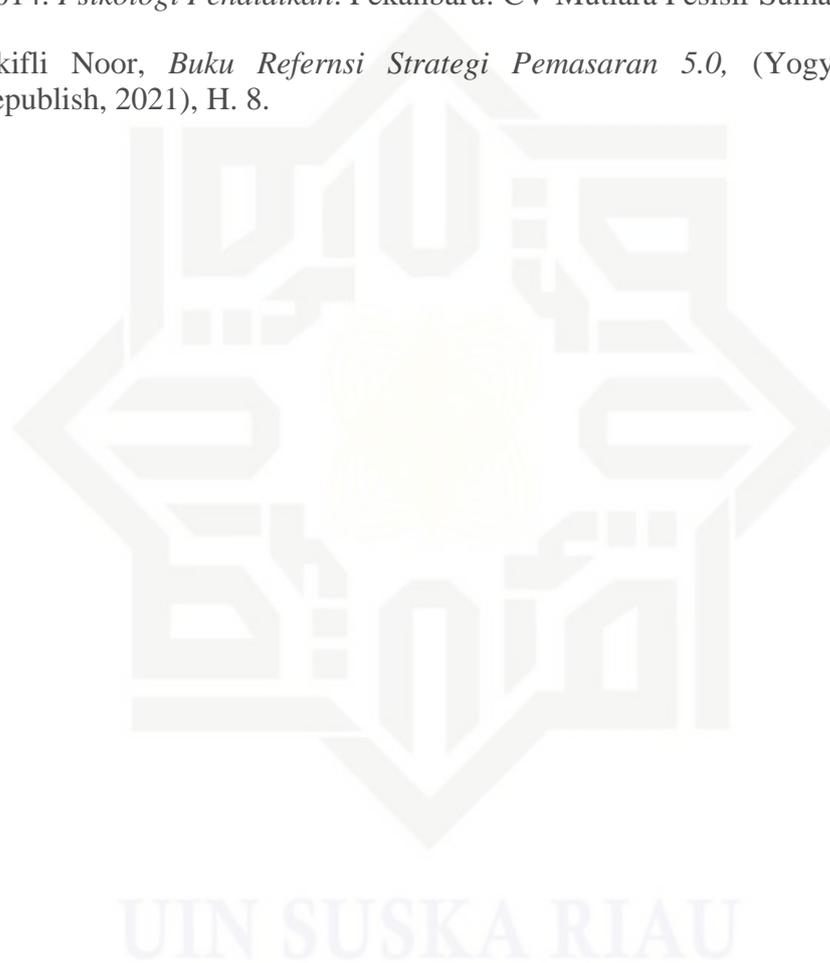
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Education*, Vol. 2. No.1.

Yunaili, Herma, dkk. 2020. *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 10 (2).

Zalyana. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.

Zulki Zulkifli Noor, *Buku Referensi Strategi Pemasaran 5.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), H. 8.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI PRA RISET

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Jumlah siswa dalam satu kelas	Jumlah ada 30 siswa dalam satu kelas
2	Keaktifan Siswa	Ketika di minta guru untuk bertanya dan tampil kedepan kelas ada beberapa siswa yang antusias untuk bertanya, dan tampil di depan kelas dan ada beberapa siswa malu untuk bertanya serta malu untuk tampil di depan kelas.
3	Motivasi belajar siswa	Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan 10.00, semangat siswa di awal pembelajaran sangat luar biasa.
4	Cara mengajar guru	Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, untuk menghemat waktu dan agar siswa tidak ramai
5	Suasana belajar Bahasa Indonesia	Sebagian siswa merasa senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena banyak cerita, dialog serta gambar. Dan ada juga beberapa anak asik berbicara dan bermain dengan teman nya.

Pekanbaru, 20 November 2023  
Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### KELAS KONTROL (PERTEMUAN PERTAMA)

• MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Afifah Dwi Ramadan
Institusi	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1 / Tema	: Sudah Besar / Aku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : I (Ganjil) (SD)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 32 JP* (6 Minggu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Konvensional
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya <input checked="" type="checkbox"/> Bergotong-royong
Sarana & Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 3. KBBI, ensiklopedia,
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
<b>Capaian Fase B Berdasarkan Elemen:</b>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dibacakan.
Bercerita	Peserta didik mampu bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks cerita dengan topik yang beraneka ragam.
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>	
<b>Menyimak</b>	
1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	
<b>Bercerita</b>	
2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	
<b>3. Tujuan Pembelajaran</b>	
<b>Menyimak</b>	
1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	
<b>Bercerita</b>	
2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	
<b>4. Materi Pokok</b>	
1. Membaca Cerita : "Tak Muat Lagi"	
2. Membaca : Cerita "Suka dan Tidak Suka"	
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Minggu 1 Membaca dan Berdiskusi</b>	
<b>Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar</b>	
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>	
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi	
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	
3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.	
4. Guru melakukan apersepsi.	
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	
1. Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri peserta didik dan perubahan yang mereka alami. Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan permainan mengurutkan agar peserta didik bersemangat memulai pelajaran.	
2. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik memahami instruksi dari guru untuk berbaris sesuai urutan yang diminta.	
3. Guru bisa menandai posisi setiap peserta didik di dalam barisan. Misalnya dengan lingkaran, kertas, nomor, atau lainnya.	
4. Guru bisa menciptakan urutan yang dirasa relevan dan bisa diikuti anak, misalnya:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal lahir. Peserta didik diharapkan bisa mengurutkan dengan cepat bulan dalam setahun.</li> <li>• Rumah paling dekat/jauh.</li> <li>• Jumlah huruf pada nama masing-masing dan lain-lain.</li> </ul> <p>5. Jika peserta didik dapat mengikuti instruksi dengan baik dan berpindah dengan cepat, guru dapat menambah tingkat kesulitan, misalnya dengan menetapkan bahwa saat bertukar tempat, peserta didik hanya boleh pindah satu tempat dalam sekali jalan. Misalnya A yang sedang berdiri di posisi 5 harus pindah ke posisi 2. A tidak boleh langsung berlari ke posisi 2, melainkan bertukar tempat dulu dengan posisi 4, lalu dengan posisi 3, lalu baru dengan D di posisi 2.</p> <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soroti perubahan positif sekecil apa pun yang terkait kemandirian pribadi, membantu orang lain, kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Contoh:</li> <li>• sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri</li> <li>• sudah hafal dua surat pendek di kitab suci, dan lain-lain.</li> </ul>
	<p><b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,</li> <li>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ol>
	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 2 Membaca</b></p> <p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>
	<p><b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati teks pada buku siswa</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks “Tak Muat Lagi” secara bergantian dengan suara nyaring.</li> <li>3. Guru mengatur bagian-bagian yang paragraf akan dibaca siswa secara bergantian.</li> <li>4. Guru memberikan penekanan kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.</li> <li>5. Setelah selesai membaca guru dan peserta didik mendiskusikan kosakata baru yang ditandai kuning dalam bacaan.</li> <li>6. Peserta didik menuliskan arti kosakata baru yang telah ditemukan</li> <li>7. Setelah peserta didik paham, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan “Tak Muat Lagi”.</li> <li>8. Peserta didik menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik</li> </ol>

Slate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tip Pembelajaran*

*hatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.*

*Inspirasi Kegiatan*

*giatan Pengayaan Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.*

**C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 of Sultan Syarif Kasim Riau

### LAMPIRAN 3

#### KELAS KONTROL (PERTEMUAN KEDUA)

• MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Afifah Dwi Ramadan
Institusi	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1 / Tema	: Sudah Besar / Aku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : I (Ganjil) (SD)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 32 JP* (6 Minggu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Konvensional
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya <input checked="" type="checkbox"/> Bergotong-royong
Sarana & Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 3. KBBI, ensiklopedia,
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.</p> <p><b>Capaian Fase B Berdasarkan Elemen:</b></p>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dibacakan.
Bercerita	Peserta didik mampu bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks cerita dengan topik yang beraneka ragam.
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>	
<b>Menyimak</b> 1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan. <b>Bercerita</b> 2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	
<b>3. Tujuan Pembelajaran</b>	
<b>Menyimak</b> 3. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan. <b>Bercerita</b> 4. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.	
<b>4. Materi Pokok</b>	
1. Membaca Cerita : “Tak Muat Lagi” 2. Membaca : Cerita “Suka dan Tidak Suka”	
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Minggu 1 Membaca Cerita</b>	
<b>Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar</b>	
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>	
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	
1. Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri peserta didik dan perubahan yang mereka alami. Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan permainan mengurutkan agar peserta didik bersemangat memulai pelajaran. 2. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik memahami instruksi dari guru untuk berbaris sesuai urutan yang diminta. 3. Guru bisa menandai posisi setiap peserta didik di dalam barisan. Misalnya dengan lingkaran, kertas, nomor, atau lainnya. 4. Guru bisa menciptakan urutan yang dirasa relevan dan bisa diikuti anak, misalnya:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal lahir. Peserta didik diharapkan bisa mengurutkan dengan cepat bulan dalam setahun.</li> <li>• Rumah paling dekat/jauh.</li> <li>• Jumlah huruf pada nama masing-masing dan lain-lain.</li> </ul> <p>5. Jika peserta didik dapat mengikuti instruksi dengan baik dan berpindah dengan cepat, guru dapat menambah tingkat kesulitan, misalnya dengan menetapkan bahwa saat bertukar tempat, peserta didik hanya boleh pindah satu tempat dalam sekali jalan. Misalnya A yang sedang berdiri di posisi 5 harus pindah ke posisi 2. A tidak boleh langsung berlari ke posisi 2, melainkan bertukar tempat dulu dengan posisi 4, lalu dengan posisi 3, lalu baru dengan D di posisi 2.</p> <p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soroti perubahan positif sekecil apa pun yang terkait kemandirian pribadi, membantu orang lain, kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Contoh:</li> <li>• sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri</li> <li>• sudah hafal dua surat pendek di kitab suci, dan lain-lain.</li> </ul>
	<p><b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,</li> <li>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ol>
	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 2 Membaca</b></p> <p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>
	<p><b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati teks pada buku siswa</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks “Tak Muat Lagi” secara bergantian dengan suara nyaring.</li> <li>3. Guru mengatur bagian-bagian yang paragraf akan dibaca siswa secara bergantian.</li> <li>4. Guru memberikan penekanan kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.</li> <li>5. Setelah selesai membaca guru dan peserta didik mendiskusikan kosakata baru yang ditandai kuning dalam bacaan.</li> <li>6. Peserta didik menuliskan arti kosakata baru yang telah ditemukan</li> <li>7. Setelah peserta didik paham, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan “Tak Muat Lagi”.</li> <li>8. Peserta didik menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.</li> <li>9. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik</li> </ol>

Slate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tip Pembelajaran*

*hatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.*

*Inspirasi Kegiatan*

*giatan Pengayaan Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.*

**C. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN PERTAMA)

• MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Afifah Dwi Ramadan
Institusi	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1 / Tema	: Sudah Besar / Aku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : I (Ganjil)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 32 JP* (6 Minggu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Paired Story Telling</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</li> <li>✓ Bergotong-royong</li> </ul>
Sarana & Prasarana	1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 3. KBBI, ensiklopedia,
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
<b>Capaian Fase B Berdasarkan Elemen:</b>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bercerita	Peserta didik mampu bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks cerita dengan topik yang beraneka ragam.
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>		
<b>Menyimak</b>		
1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.		
<b>Bercerita</b>		
2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.		
<b>3. Tujuan Pembelajaran</b>		
<b>Menyimak</b>		
1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.		
<b>Bercerita</b>		
2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.		
<b>4. Materi Pokok</b>		
1. Membaca Cerita : "Tak Muat Lagi"		
2. Membaca : Cerita "Suka dan Tidak Suka"		
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>		
<b>Minggu 1 Membaca Cerita</b>		
<b>Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar</b>		
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>		
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi bahan pembelajaran yang akan diberikan menjadi dua bagian.</li> <li>2. Siswa dipasangkan</li> <li>3. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua</li> <li>4. Menerima bagian yang kedua.</li> <li>5. Kemudian, siswa disuruh membaca bagian mereka masing-masing.</li> <li>6. Sambil membaca, siswa disuruh mencatat dan mendaftar beberapa kata/frasa kunci yang ada dalam bagian masing-masing.</li> <li>7. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata frasa kunci dengan pasangan masing-masing.</li> <li>8. Sambil mengingat bagian yang telah dibaca, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian yang belum dibaca (atau yang sudah dibaca</li> </ol>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pasangannya). Berdasarkan kata kunci dari pasangannya siswa yang telah membaca bagian pertama berusaha untuk menuliskan apa yang telah terjadi selanjutnya. Sementara itu, siswa yang membaca bagian kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya.

9. Setelah selesai menulis, beberapa siswa bisa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karangan mereka.
10. Kemudian, guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.
11. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilanjutkan antara pasangan atau seluruh kelas.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

## Pertemuan 2 Membaca

### A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan bercerita, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.

### B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati teks pada buku siswa
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks "Tak Muat Lagi" secara bergantian dengan suara nyaring.
3. Guru mengatur bagian-bagian yang paragraf akan dibaca siswa secara bergantian.
4. Guru memberikan penekanan kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
5. Setelah selesai membaca guru dan peserta didik mendiskusikan kosakata baru yang ditandai kuning dalam bacaan.
6. Peserta didik menuliskan arti kosakata baru yang telah ditemukan
7. Setelah peserta didik paham, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan "Tak Muat Lagi".
8. Peserta didik menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.
9. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik

#### Tip Pembelajaran

Perhatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.

#### Inspirasi Kegiatan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

giatan Pengayaan Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 5

### KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEDUA)

• MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Penyusun	: Afifah Dwi Ramadan
Institusi	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1 / Tema	: Sudah Besar / Aku
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : I (Ganjil) (SD)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 32 JP* (6 Minggu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Paired Story Telling</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 20 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya <input checked="" type="checkbox"/> Bergotong-royong
Sarana & Prasarana	: 4. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 5. Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain 6. KBBI, ensiklopedia,
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	
Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	
<b>Capaian Fase B Berdasarkan Elemen:</b>	
<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

	dibacakan.
Bercerita	Peserta didik mampu bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks cerita dengan topik yang beraneka ragam.
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>	
	<b>Menyimak</b> 1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan. <b>Bercerita</b> 2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
<b>3. Tujuan Pembelajaran</b>	
	<b>Menyimak</b> 1. Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan. <b>Bercerita</b> 2. Bercerita dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
<b>4. Materi Pokok</b>	
	5. Membaca Cerita : "Tak Muat Lagi" 6. Membaca : Cerita "Suka dan Tidak Suka"
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Minggu 1 Membaca Cerita</b>	
<b>Pertemuan 1 Siap-Siap Belajar</b>	
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>	
	1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>	
	1. Guru membagi bahan pembelajaran yang akan diberikan menjadi dua bagian. 2. Siswa dipasangkan 3. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua 4. Menerima bagian yang kedua. 5. Kemudian, siswa disuruh membaca bagian mereka masing-masing. 6. Sambil membaca, siswa disuruh mencatat dan mendaftar beberapa kata/frasa kunci yang ada dalam bagian masing-masing. 7. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata frasa kunci

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pasangan masing-masing.

8. Sambil mengingat bagian yang telah dibaca, masing-masing siswa berusaha untuk mengarang bagian yang belum dibaca (atau yang sudah dibaca pasangannya). Berdasarkan kata kunci dari pasangannya siswa yang telah membaca bagian pertama berusaha untuk menuliskan apa yang telah terjadi selanjutnya. Sementara itu, siswa yang membaca bagian kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya.
9. Setelah selesai menulis, beberapa siswa bisa diberi kesempatan untuk membacakan hasil karangan mereka.
10. Kemudian, guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian tersebut.
11. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilanjutkan antara pasangan atau seluruh kelas.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

## Pertemuan 2 Membaca

### A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan bercerita, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.

### B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati teks pada buku siswa
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik membaca teks "Tak Muat Lagi" secara bergantian dengan suara nyaring.
3. Guru mengatur bagian-bagian yang paragraf akan dibaca siswa secara bergantian.
4. Guru memberikan penekanan kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
5. Setelah selesai membaca guru dan peserta didik mendiskusikan kosakata baru yang ditandai kuning dalam bacaan.
6. Peserta didik menuliskan arti kosakata baru yang telah ditemukan
7. Setelah peserta didik paham, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan "Tak Muat Lagi".
8. Peserta didik menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.
9. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik

*Tip Pembelajaran*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.

*Inspirasi Kegiatan*

*Kegiatan Pengayaan* Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 6 PRETETS DAN POSTTEST SOAL CERITA

Tak Muat Lagi  
 oleh Dian Kristiani

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

“Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik.

“Waaaah, terima ka ....” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya!

“Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal.

“Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung.

“Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo ganti bajumu.”

“Tapi ... baju ini pas untukku.” Kiki mengelak. “Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala.”

“Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu.” Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya.

Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

“Hmmm, masih cukup.” Lala berdiri di depan cermin. “Kenapa belakang ini aku tidak pernah memakainya, ya?”

Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya

Mulai terasa gatal. Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya. Breeet ...!

“Kak, baju Kakak sobek!” Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

“Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak,” usul Kiki.

“Bisa sih, tapi ....” sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

“Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini,” katanya.

Kemudian Lala menambahkan, “Nanti baju ini buat kamu saja.”

“Yang benar, Kak? Horeee!” teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. “Iya, untukmu saja.”

“Terima kasih.” Kiki langsung memeluk kakaknya.



## LAMPIRAN 7 PRETETS DAN POSTTEST SOAL CERITA

### Suka dan Tidak Suka

Cerita oleh Dian Kristiani

Arisan keluarga adalah hari yang ditunggu-tunggu Ardi. Saat arisan, para om dan tante datang bersama anak-anak mereka. Ini berarti Ardi bisa bermain bersama sepupu-sepupunya itu. Sepupu adalah saudara senenek atau saudara misan.

Awalnya mereka memainkan kartu permainan milik Rio. Ternyata Rio memiliki banyak sekali kartu permainan. “Hobiku memang mengoleksi kartu permainan,” kata Rio.

Mulailah yang lain juga menceritakan hobi masing-masing.

Lita suka membaca. Buku cerita miliknya sudah puluhan. Bobi si kecil dengan malu-malu menunjukkan kaus kaki warna-warni yang dipakainya. Mengumpulkan kaus kaki adalah kesukaannya. Tara suka menggambar. “Aku selalu membawa krayon dan buku gambar ke mana-mana,” kata Tara sambil menunjukkan gambar yang sedang dibuatnya.

Ardi terdiam. Apa, ya, hobinya? Hampir saja Ardi mengira dia tidak punya hobi. Ketika Deri menceritakan pengalaman pertama yang membuatnya suka berenang, Ardi segera ingat. “Aku suka memelihara kura-kura!” serunya. “Di halaman samping ada dua.”

Segera saja sepupunya ribut ingin melihat kura-kura Ardi, kecuali Bobi. Bobi takut dengan kura-kura. Tara tidak suka kura-kura, tetapi dia tetap ikut berjalan ke halaman.

Tahu-tahu Rio menjerit ketakutan. “Itu! Itu!” teriaknya menunjuk ke arah tanaman. Bahunya berguncang, dia mulai menangis. Setelah dilihat, ternyata yang ditunjuk Rio adalah laba-laba besar yang bersarang di antara pohon mangga dan tanaman.

“Laba-laba itu baik, kok,” kata Ardi. “Aku membiarkannya di sana supaya dia menangkap nyamuk-nyamuk yang ada di taman.”

Namun, tangisan Rio makin keras dan tak terkendali. Om Danu, ayah Rio, terpaksa menggendong Rio masuk ke rumah.

Di dalam rumah Rio mulai tenang walaupun sesekali masih terdengar isaknya.

Om Danu kemudian bercerita. “Rio memang sangat takut dengan laba-laba.”

“Ah, masa Rio sebesar itu takut dengan laba-laba sekecil itu,” kata Ardi.

“Kamu sebesar itu juga takut dengan kecoa kecil,” Mama meledek Ardi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ardi tertawa. “Wah, iya juga, ya. Tapi, aku kan tidak sampai menangis.”

“Aku tidak menangis kalau ada kura-kura atau laba-laba,” ujar Bobi. “Aku hanya takut.”

“Tidak apa-apa,” kata Om Danu sambil membelai kepala Bobi.

“Itu biasa kok. Orang dewasa juga biasa takut dengan sesuatu. Tapi, ada orang yang sangat takut dengan sesuatu sampai panik dan tidak bisa mengendalikan diri. Ketakutannya berlebihan. Itu disebut fobia. Nah, Rio fobia terhadap laba-laba.”

“Apa fobia bisa dicegah, Om?” tanya Deri.

“Setahu Om, tidak bisa Deri. Ada penyebab yang terkadang tidak bisa dijelaskan dan hanya bisa dirasakan oleh penderita fobianya. Namun, bercerita dengan teman atau keluarga bisa membantu. Sebaiknya, berkonsultasi dengan tenaga ahli seperti dokter atau psikolog untuk mendapatkan terapi.”

Ardi mengerti sekarang. “Maaf, Rio,” katanya.

Hmmm... bagaimana caranya supaya Rio tetap bisa melihat kura- kura, ya? Kolam tempat kura-kura memang di dekat sarang laba-laba

itu. Oh, Ardi tahu! Dia bisa membawa masuk kura-kuranya.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 8

### Lembar Validasi Instrumen

Hari/Tanggal : .....  
 Nama Validator : .....  
 Inatansi/Lembaga : .....

**Judul** : Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru  
**Penyusun** : Afifah Dwi Ramadhani  
**Pembimbing** : Melly Andriani, M.Pd.  
**Instansi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengaruh *Model Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar validasi instrumen yang telah disediakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon,

**Afifah Dwi Ramadhani**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pedoman Penilaian

“**SANGAT TIDAK VALID**” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

“**TIDAK VALID**” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasinal, kurang mendukung ketercapaian tujuan

“**VALID**” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

“**SANGAT VALID**” bila sangat sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

#### **a. Lembar Validasi Instrumen Keterampilan Bercerita Validator 1**

Lembar Validasi Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita  
 Pengaruh Model *Paired Story Telling Terhadap* Keterampilan Bercerita Pada  
 Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah  
 Pekanbaru

Indikator	Aspek	Penilaian			
		STV	TV	V	SV
Ketepatan Pengucapan	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Penempatan Tekanan Nada dan Durasi	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Sikap yang Wajar Tenang dan Tidak Kaku	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Kelancaran	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Mimik/Ekspresi	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan tambahan (bila diperlukan) :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan rubrik penilaian keterampilan bercerita mengenai Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru

Layak digunakan tanpa ada revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan dilapangan

Pekanbaru, 2023

Validator



Husni Ah Fau, M.Pd

NIP. ....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Validasi Instrumen

Hari/Tanggal : Jumat 05, Januari 2024  
 Nama Validator : Lailatul Munawwarah  
 Inatansi/Lembaga : FTK/UIN SUSKA RIAU

**Judul** : Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru  
**Penyusun** : Afifah Dwi Ramadhani  
**Pembimbing** : Melly Andriani, M.Pd.  
**Instansi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan Pengaruh *Model Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar validasi instrumen yang telah disediakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaanya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon,

**Afifah Dwi Ramadhani**

## Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :



### Pedoman Penilaian

“**SANGAT TIDAK VALID**” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

“**TIDAK VALID**” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

“**VALID**” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

“**SANGAT VALID**” bila sangat sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

#### a. Lembar Validasi Instrumen Keterampilan Bercerita Validator 2

Lembar Validasi Rubrik Penilaian Keterampilan Bercerita  
 Pengaruh Model *Paired Story Telling Terhadap* Keterampilan Bercerita Pada  
 Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah  
 Pekanbaru

Indikator	Aspek	Penilaian			
		STV	TV	V	SV
Ketepatan Pengucapan	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Penempatan Tekanan Nada dan Durasi	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Sikap yang Wajar Tenang dan Tidak Kaku	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Kelancaran	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				
Mimik/Ekspresi	Rumusan Indikator				
	Kriteria Penilaian				

Catatan tambahan (bila diperlukan) :

Perbaiki kata operasional pada keterangan setiap aspek.

Setiap aspek sesuaikan keterangan dengan skor item.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kesimpulan**

Instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan rubrik penilaian keterampilan bercerita mengenai Pengaruh Model *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan dilapangan

Pekanbaru, 2023  
Validator



Haikatul Munawwaroh, M.Pd.  
NIP. 19940606 202203 2003



## LAMPIRAN 9

### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERCERITA

NO	Aspek	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan Pengucapan	Cerita disampaikan dengan runtut dan artikulasi pengucapannya tepat	4
		Cerita disampaikan dengan runtut tetapi artikulasi pengucapannya kurang tepat	3
		Cerita disampaikan dengan kurang runtut dan artikulasi pengucapannya kurang tepat	2
		Cerita yang disampaikan belum runtut dan artikulasi pengucapannya belum tepat	1
2.	Penempatan Tekanan Nada dan Durasi	Menempatkan tekanan, tinggi, rendahnya dalam bercerita dengan tepat dengan durasi cerita antara 2-3 menit	4
		Menempatkan tekanan, tinggi, rendahnya dalam bercerita dengan tepat akan tetapi durasi cerita kurang dari 2 menit atau lebih dari 3 menit	3
		Menempatkan tekanan, tinggi, rendahnya dalam bercerita dengan kurang tepat akan tetapi durasi cerita antara 2-3 menit	2
		Menempatkan tekanan, tinggi, rendahnya dalam bercerita dengan kurang tepat dan durasi cerita kurang dari 2 menit atau lebih dari 3 menit	1
3.	Sikap yang Wajar, Tenang, dan Tidak Kaku	Cerita disampaikan dengan sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku	4
		Cerita disampaikan dengan sikap yang wajar, tenang, akan tetapi sedikit kaku	3
		Cerita disampaikan dengan sikap yang wajar, akan tetapi masih kurang tenang dan sedikit kaku	2
		Cerita disampaikan dengan sikap yang kurang wajar, kurang tenang, dan masih kaku	1
4.	Kelancaran	Cerita disampaikan dengan lancar dan sesuai dengan alur cerita	4
		Cerita disampaikan dengan kurang lancar akan tetapi sesuai dengan alur cerita	3
		Cerita disampaikan dengan kurang lancar dan kurang sesuai dengan alur cerita	2
		Cerita disampaikan dengan belum lancar dan belum sesuai dengan alur cerita	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Mimik/Ekspresi	Mampu menjiwai dan menyampaikan ekspresi dengan tepat sesuai dengan isi cerita	4
		Kurang mampu menjiwai isi cerita akan tetapi tepat dalam menyampaikan ekspresi sesuai dengan isi cerita	3
		Kurang mampu menjiwai dan menyampaikan ekspresi dengan tepat sesuai dengan isi cerita	2
		Belum mampu menjiwai dan menyampaikan ekspresi dengan tepat sesuai dengan isi cerita	1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10****HASIL PRETEST DAN POSTEST**

No	kelas Eksperimen		kelas kontrol	
	pre-test	post-test	pre-test	post-test
siswa 1	60	80	60	60
siswa 2	55	70	50	55
siswa 3	40	65	40	40
siswa 4	65	90	60	65
siswa 5	60	80	60	60
siswa 6	65	85	60	65
siswa 7	70	100	55	70
siswa 8	75	90	70	70
siswa 9	75	85	70	75
siswa 10	80	95	75	80
siswa 11	70	95	65	80
siswa 12	75	90	65	90
siswa 13	50	90	45	50
siswa 14	50	60	50	50
siswa 15	90	100	75	95
siswa 16	45	65	50	50
siswa 17	70	95	70	90
siswa 18	45	65	60	80
siswa 19	70	75	65	80
siswa 20	35	65	70	65
siswa 21	40	80	90	55
siswa 22	50	60	60	70
siswa 23	60	75	80	100
siswa 24	35	85	90	50
siswa 25	60	80	60	80
siswa 26	70	85	70	70
siswa 27	60	90	60	70
siswa 28	40	80	50	75
siswa 29	70	95	60	70
siswa 30	75	70	65	75
Rata-rata	60,16	81,33	63,33	69,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 11****HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PRETEST POSTTETS KELAS KONTROL****HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PRETEST KELAS KONTROL**

Pretest kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.3	3.3	3.3
	45	1	3.3	3.3	6.7
	50	4	13.3	13.3	20.0
	55	1	3.3	3.3	23.3
	60	9	30.0	30.0	53.3
	65	4	13.3	13.3	66.7
	70	5	16.7	16.7	83.3
	75	2	6.7	6.7	90.0
	80	1	3.3	3.3	93.3
	90	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI POSTTEST KELAS KONTROL**

Posttes kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.3	3.3	3.3
	50	4	13.3	13.3	16.7
	55	2	6.7	6.7	23.3
	60	2	6.7	6.7	30.0
	65	3	10.0	10.0	40.0
	70	6	20.0	20.0	60.0
	75	3	10.0	10.0	70.0
	80	5	16.7	16.7	86.7
	90	2	6.7	6.7	93.3
	95	1	3.3	3.3	96.7
	100	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12****HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PRETEST DAN POSTTETS KELAS EKSPERIMEN****HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PRETEST KELAS EKSPERIMEN**

Pretest Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	6.7	6.7	6.7
	40	3	10.0	10.0	16.7
	45	2	6.7	6.7	23.3
	50	3	10.0	10.0	33.3
	55	1	3.3	3.3	36.7
	60	5	16.7	16.7	53.3
	65	2	6.7	6.7	60.0
	70	6	20.0	20.0	80.0
	75	4	13.3	13.3	93.3
	80	1	3.3	3.3	96.7
	90	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI POSTTETS KELAS EKSPERIMEN**

Post eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	6.7	6.7	6.7
	65	4	13.3	13.3	20.0
	70	2	6.7	6.7	26.7
	75	2	6.7	6.7	33.3
	80	5	16.7	16.7	50.0
	85	4	13.3	13.3	63.3
	90	5	16.7	16.7	80.0
	95	4	13.3	13.3	93.3
	100	2	6.7	6.7	100.0
	Total		30	100.0	100.0



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

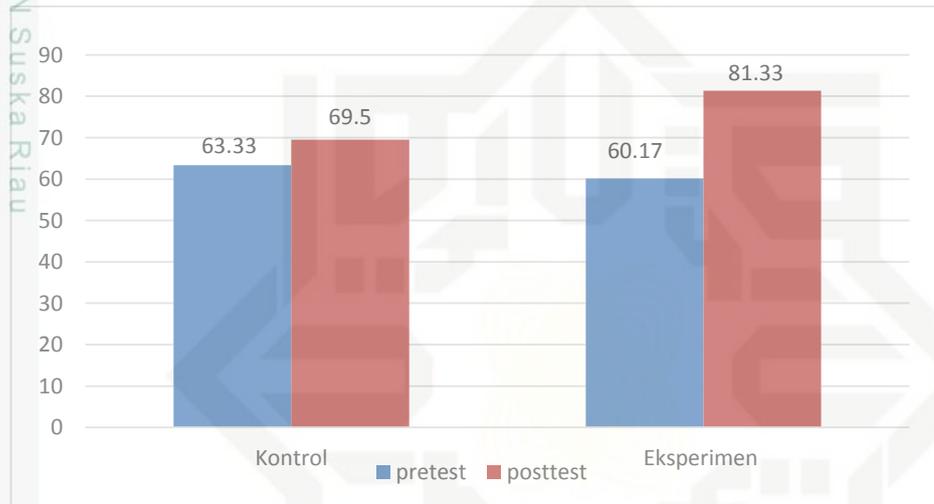
## LAMPIRAN 13

### ANALISIS DESKRIPTIF PERBANDINGAN STATISTIK *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

		Statistics			
		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.33	69.50	60.17	81.33
Median		60.00	70.00	60.00	82.50
Std. Deviation		11.695	14.524	14.473	12.030
Variance		136.782	210.948	209.454	144.713
Minimum		40	40	35	60
Maximum		90	100	90	100
Sum		1900	2085	1805	2440

## LAMPIRAN 14

### PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST PADA KELAS KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 15

### UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

#### Kelas Pretets Posttets Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Bercerita	Pretest Kontrol	.154	30	.066	.953	30	.208
	Posttest Kontrol	.114	30	.200*	.974	30	.659
	Pretest Eksperimen	.152	30	.077	.953	30	.200
	Posttest Eksperimen	.131	30	.200	.939	30	.088
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 16 UJI DUA RATA-RATA

### Uji T Pretets Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Pre_Eksperimen	30	60,17	14,473	2,642
	Pre_Control	30	63,33	11,695	2,135

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	2,195	,144	-,932	58	,355	-3,167	3,397	-9,967	3,634
	Equal variances not assumed			-,932	55,5	,355	-3,167	3,397	-9,973	3,640

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 17

### UJI DUA RATA-RATA

#### Uji T Posttets Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Bercerita	Posttest Kontrol	30	69.50	14.524	2.652
	Posttest Eksperimen	30	81.33	12.030	2.196

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Bercerita	Equal variances assumed	.398	.531	3.437	58	.001	-11.833	3.443	-18.726	-4.941
	Equal variances not assumed			3.437	56.056	.001	-11.833	3.443	-18.731	-4.936

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 18

### UJI HOMOGENITAS

#### Postets Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Bercerita	Based on Mean	.873	3	116	.458
	Based on Median	.893	3	116	.447
	Based on Median and with adjusted df	.893	3	110.598	.447
	Based on trimmed mean	.888	3	116	.449

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 19

## TABEL NILAI T

## Titik Persentasi Distribusi t (df = 1-40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Titik Persentasi Distribusi t (df = 40-80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 20

### Dokumentasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 21

## Administrasi Surat Menyurat



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Boerbrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fti.uinsuska.ac.id, E-mail aftak.uinsuska@yahoo.co.id

---

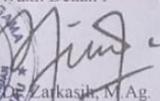
Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/21966/2023 Pekanbaru,05 Desember 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
 Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: AFIFAH DWI RAMADANI
NIM	: 12010826250
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Pengaruh Model Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Bercerita Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT AL-Fityah Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NIP. 197210171997031004



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21932/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Desember 2023 M

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Kementerian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Afifah Dwi Ramadani**  
NIM : 12010826250  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Paired Story Telling Terhadap Keterampilan Bercerita pada Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al Fityah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SDIT Al Fityah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Desember 2023 s.d 05 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
dan  
Rektor  
Kuasa Dekan  
  
Dr. Markasih, M.Ag.  
NIP.1972107 199703 1 004

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60962  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21932/2023 Tanggal 5 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AFIFAH DWI RAMADANI
2. NIM / KTP	: 12010826250
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PAIRED STORY TELLING TERHADAP KETERAMPILAN BER CERITA PADA MUATAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL FITYAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SDIT AL FITYAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**UIN SUSKA RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FITYAH



# Al-Fityah

Jalan : Karya, Panam Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani - Pekanbaru  
 Telepon : (0761) 6707889. Kode PCS : 28291.  
 Laman : [www.alfityah.org/sdit](http://www.alfityah.org/sdit). Hp : 085263508779 / 085272404063 / 082172920776

Nomor : 377/SDIT-FTY/SB/2023  
 hal : Balasan surat izin pelaksanaan PraRiset

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN SUSKA RIAU  
 di  
 tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor: No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/21753/2023 perihal izin pelaksanaan PraRiset Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Afifah Dwi Ramadani  
 NIM : 12010826250  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan PraRiset di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih. Hanya kepada Allah Swt. kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Kepala  
  
 Syafridianto, S.Pd.I.  
 NIP. 2004.10.1.1.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

### BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO, PEKANBARU  
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU





### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3058/2023

a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/60962 tanggal 6 Desember 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama	AFIFAH DWI RAMADANI
2. NIM	12010826250
3. Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	S1
6. Alamat	GAJAH MUKTI DESA LANGSAT PERMAI KEC. BUNGA RAYA-SIAK
7. Judul Penelitian	PENGARUH MODEL PAIRED STORY TELLING TERHADAP KETERAMPILAN BER CERITA PADA MUATAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL FITYAH PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2023



**Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640529198603 1 003

**Tembusan**  
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
 PEKANBARU  
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Kepada Yth,  
 SDIT AL FITYAH PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/04034/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3058/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : AFIFAH DWI RAMADANI  
 NIM : 12010826250  
 Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU  
 Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PAIRED STORY TELLING TERHADAP KETERAMPILAN BER CERITA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL FITYAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDIT AL FITYAH PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA PEKANBARU  
 Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE  
 Penata Muda Tk. I  
 NIP. 19781031 201407 2 003

## RIWAYAT HIDUP



**AFIFAH DWI RAMADHANI**, lahir di Siak Sri Indrapura 29 Oktober 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Ayahanda Muhaimin dan Ibunda Mutia. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Bina Bakti Siak lulus padatahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD 03 Langsung Permai pada tahun(2008-2014), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al-Falah Jatibaru pada tahun (2014-2017). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Bungaraya pada tahun (2017-2020). Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( Uin Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2024. Selain di bidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi. Salah satu organisasi internal kampus yang penulis ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN()) di Desa Bungaraya, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Fityah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Fityah Pekanbaru dan pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di bawah bimbingan Ibu Melly Andriani M.Pd dengan judul **“PENGARUH MODEL *PAIRED STORY TELLING* TERHADAP KETERAMPILAN BER CERITA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDIT AL FITYAH PEKANBARU”**. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis 25 Januari 2024. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,5 tahun dengan prediket *“Cumlaude”*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.